

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penyelenggaraan pemerintahan membutuhkan dana yang relatif besar. Dana yang diperlukan tersebut semakin meningkat seiring dengan peningkatan kebutuhan pembangunan itu sendiri. Dalam upaya mengurangi ketergantungan sumber eksternal, pemerintah Indonesia secara terus menerus berusaha meningkatkan sumber pembiayaan pembangunan internal, salah satu sumber pembiayaan pembangunan internal tersebut adalah pajak. Pajak merupakan penerimaan negara terbesar yang dipergunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan umum, dan pembangunan nasional. (Utami, Andi, Soerono:2012).

Penerimaan pajak tahun 2013 menurut APBN-P 2013 diperkirakan Rp 1.193,0 triliun dari total pendapatan negara dalam negeri dan hibah sebesar Rp 1.525,2 triliun atau sebesar 78,22% (www.anggaran.depkeu.go.id). Hal ini menunjukkan bahwa penerimaan APBN terbesar dari sektor pajak, hal ini akan terus meningkat mengingat jumlah penduduk Indonesia yang semakin banyak.

Dalam rangka mengoptimalkan penerimaan pendapatan dalam negeri yang bersumber dari pajak, pemerintah telah melakukan reformasi di bidang perpajakan sejak tahun 1983. Pada *tax reform* tersebut perubahan yang mendasar dirubahnya sistem pemungutan pajak yang semula dari *official assessment system* menjadi *self assessment system*. *Sistem Self-assessment*

merupakan sistem pemungutan pajak yang memberikan kepercayaan kepada Wajib Pajak (WP) untuk menghitung, memperhitungkan, menyetor dan melaporkan sendiri jumlah pajak yang seharusnya terutang berdasarkan peraturan perundang-undangan perpajakan (Rustiyaningsih:2011). Dalam *self assessment system* memberikan kepercayaan penuh kepada wajib pajak dalam melaporkan utang pajaknya, sehingga selayaknya diimbangi oleh pemerintah untuk memantau para wajib pajak. Agar *self assessment system* berjalan secara efektif, keterbukaan dan pelaksanaan penegakan hukum merupakan hal yang penting. Penegakan hukum ini berupa pemeriksaan atau penyidikan dan penagihan pajak (Rambe:2009).

Pemungutan pajak di suatu negara dianggap sukses apabila terdapat enam kondisi pendukung, salah satunya adalah tingkat kepatuhan dan disiplin nasional yang tinggi (Gunadi:1997). Tingkat kepatuhan yang tinggi sangat diperlukan agar wajib pajak dengan sendirinya mau dan patuh dalam membayar utang pajaknya, Sehingga membuat pajak terkumpul secara optimal dan dapat digunakan dalam pembiayaan pembangunan negara.

Berbagai penelitian tentang kepatuhan wajib pajak dilakukan, terdapat dua faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak yaitu kesadaran wajib pajak berpengaruh positif dan pengetahuan serta pemahaman wajib pajak tentang peraturan wajib pajak berpengaruh positif (Utami, Andi, Soerono:2012). Kemudian terdapat empat faktor yang berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak yaitu kesadaran wajib pajak berpengaruh positif,

petugas pajak berpengaruh positif, hukum pajak berpengaruh positif dan sikap rasional berpengaruh positif (Toly dan Siat:2013).

Selanjutnya dari berbagai penelitian diatas, peneliti mereplikasi penelitian tersebut dengan menambahkan beberapa variabel antara lain: Sikap fiskus, *Self Assessment System*, Tingkat kepercayaan terhadap sistem pemerintahan dan hukum dll. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis mengambil judul **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DALAM MEMENUHI KEWAJIBAN PERPAJAKAN”**.

B. Rumusan Masalah

1. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam memenuhi kewajiban perpajakannya?
2. Faktor-faktor apa yang paling dominan mempengaruhi kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam memenuhi kewajiban perpajakannya?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah diatas maka tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam memenuhi kewajiban perpajakannya.

2. Untuk menganalisis faktor-faktor apa yang paling dominan mempengaruhi kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam memenuhi kewajiban perpajakannya

D . Manfaat Penelitian

1. Bagi wajib pajak

Hasil penelitian ini diharapkan akan menjadi tambahan informasi yang dapat berguna bagi masyarakat untuk lebih mengetahui tentang pajak dan khususnya bagi para wajib pajak agar dapat meningkatkan kepatuhan dalam membayar wajib pajak.

2. Bagi KPP

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi kepada KPP agar dapat lebih meningkatkan penerimaan dari wajib pajak orang pribadi dalam membayar pajak yang telah terdaftar di KPP.

3. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan tambahan informasi dan pengembangan untuk penelitian ke depannya, serta sebagai tambahan ilmu bagi para mahasiswa.

4. Bagi Penulis

Menambah wawasan dan pengetahuan yang berharga dalam menganalisa dan mengetahui secara mendalam arti kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam membayar pajak penghasilan.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk dapat memberikan gambaran awal dalam penelitian ini, pembahasan akan dikelompokkan menjadi lima bab, yaitu:

Bab I Pendahuluan. Bab ini berisi tentang uraian latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II Tinjauan pustaka. Bab ini memberikan teori-teori yang memberikan dasar dan mendukung penyelesaian masalah dalam penyusunan skripsi, antara lain tentang pengertian pajak, fungsi pajak, sistem pemungutan pajak, hak dan kewajiban pajak, kondisi pendukung keberhasilan pajak, kepatuhan wajib pajak dan faktor-faktor yang mempengaruhi, review penelitian terdahulu, kerangka teoritik dan pengembangan hipotesis.

Bab III Metode penelitian. Bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian, populasi, sampel penelitian dan teknik pengambilan sampel, definisi operasional variabel, Uji kualitas pengumpulan data dan Analisis Data

Bab IV Analisis Data dan Pembahasan. Bab ini menguraikan tentang gambaran umum dari objek penelitian, Proses Pengambilan data, Statistik Deskriptif, Analisis Data Penelitian dan Pembahasan.

Bab V Penutup. Bab ini berisi kesimpulan hasil penelitian serta saran-saran yang perlu disampaikan untuk subyek penelitian.